

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif menurut Priyono (2016: 37) adalah penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran atau gejala atau fenomena. Disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka angka dengan menggunakan analisis statistika.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah hal yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif. Variabel diperlukan untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian. Sehingga variable penelitian bisa memperoleh informasi yang akurat mengenai objek yang diteliti dan ditarik kesimpulannya. Berikut adalah vaiabel penelitian dalam penelitian ini :

3.2.1 Karakteristik moda transportasi Kereta Api lokal di Stasiun Cibatu Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut dapat dilihat berdasarkan indikator:

- 1) Harga tiket
- 2) Frekuensi Kedatangan dan keberangkatan
- 3) Okupansi penumpang
- 4) Kota tujuan.

3.2.2 Aktivitas masinis di stasiun Cibatu kecamatan Cibatu kabupaten Garut yaitu :

- 1) Melakukan pergantian masinis/assisten masinis
- 2) Melakukan pengecekan kesehatan sebelum berangkat
- 3) Membuat laporan kegiatan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan

secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Sukardi, 2013: 53). Populasi dalam penelitian ini meliputi penumpang kereta lokal di stasiun Cibatu, Kepala stasiun Cibatu, Kepala UPT (unit pelayanan teknis) masinis stasiun Cibatu, instruktur masinis, penyelia masinis serta masinis dan asisten masinis.

Penumpang kereta api lokal setiap harinya selalu berubah-ubah tergantung situasi dan kondisi. Jika diakumulasikan, calon penumpang kereta api lokal di stasiun Cibatu per hari berkisar 200-300 penumpang, akan tetapi angka ini bisa bertambah jika memasuki libur nasional dan calon penumpang kereta api lokal di stasiun Cibatu mengalami kenaikan hingga 300-600 penumpang. Sehingga penulis mengambil rata-rata penumpang per hari sekitar 250 penumpang sebagai populasi penelitian. Sedangkan untuk petugas stasiun yang menjadi populasi penelitian sebanyak 21 orang.

Tabel 3.1 Populasi penelitian

No	Populasi	Jumlah
1	Penumpang	250
2	Kepala stasiun	1
3	Kepala UPT Crew	1
4	Penyelia	2
5	Instruktur	1
6	Masinis	16
Jumlah Total Populasi		271

Sumber : Peneliti 2023

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi (cuplikan, contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan (Sumaatmaja, 1981:112). Sampel yang baik adalah sampel yang bisa mewakili dari populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sampel acak sederhana (*Random Sampling*) sampel jenuh (*Total Sampling*) dan *Purposive Sampling*.

1. Sampel Acak Sederhana (*Random Sampling*)

Menurut Sugiyono, (2018) *Random Sampling* adalah teknik sampel acak yaitu suatu teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Penulis membagikan kuisisioner secara acak kepada penumpang kereta lokal. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu penumpang kereta api lokal yang diambil 10% dari total populasi sebanyak 250 orang.

2. Sampel Jenuh (*Total Sampling*)

Menurut Sugiyono, (2010) Sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu petugas kereta api yang berprofesi sebagai masinis. Petugas kereta api yang berprofesi sebagai masinis kereta api terdiri dari 16 orang. Mereka inilah yang nantinya akan menjadi objek penelitian.

3. *Purpusive Sampling*

Menurut Sugiyono, (2018) *Purpusive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang diambil sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam penelitian ini adalah Kepala Stasiun Cibatu, Kepala UPT masinis, Penyelia serta Instruktur masinis.

No	Jenis Responden	Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Persentase (%)	Jumlah
1	Penumpang	250	<i>Random Sampling</i>	10%	25
2	Kepala Stasiun Cibat	1	<i>Purposive Sampling</i>	100%	1
3	Kepala UPT Crew	1	<i>Purposive Sampling</i>	100%	1
4	Penyelia	1	<i>Purposive Sampling</i>	100%	1
5	Instruktur	1	<i>Purposive Sampling</i>	100%	1
6	Masinis	16	<i>Total Sampling</i>	100%	16
Total					46 orang

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Sumber : Penulis 2023

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi menurut Hadi dalam Sugiyono (2012: 145) merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi merupakan pengamatan langsung yang ada di lapangan. Dalam hal ini peneliti mengobservasi perjalanan kereta api serta situasi dan aktivitas masinis.

3.4.2 Wawancara

Wawancara menurut Benny dan Huges dalam Sedarmayanti dan Hidayat (2011: 80) merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban, dalam hal ini yaitu mengenai jawaban penelitian yang diinginkan oleh seorang peneliti. Wawancara

dilakukan untuk mengetahui jawaban secara langsung dari narasumber. Narasumber yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kepala stasiun Cibatu, kepala UPT Crew, instruktur masinis, dan penyelia masinis.

3.4.3 Kuesioner

Kuesioner merupakan Teknik pengambilan data dengan cara menyebarkan pertanyaan melalui secarik kertas kepada narasumber. Menurut Cristensen dalam Sugiyono (2013: 71) kuesioner merupakan instrumen untuk mengumpulkan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Kuisisioner dibagikan kepada penumpang kereta api lokal dan masinis/assisten masinis. Dengan kuesioner, peneliti akan lebih mudah melakukan penelitian.

3.4.4 Studi Literatur

Teknik kepustakaan menurut Anshori (2009: 33) merupakan cara pengumpulan data yang terdapat diruang kepustakaan, seperti koran, buku-buku, majalah, naskah, dokumen dan sebagainya yang relevan dengan penelitian. Berdasarkan judul penelitian yang ada, maka peneliti membutuhkan beberapa referensi buku untuk memperlancar proses penelitian.

3.4.5 Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi menurut Riduwan (2008: 105) adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian. Pengambilan dokumentasi dikira sangat penting karena memperlihatkan foto foto objek serta wilayah yang akan di teliti. Selain itu bisa menjadi perbandingan untuk peneliti untuk mempermudah proses pengolahan data.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrument penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, kuesioner, dan dokumentasi.

3.5.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi yaitu alat untuk mengumpulkan data yang ada di lapangan. Dan data data tersebut di catat secara sistematis.

3.5.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yaitu pedoman yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dari narasumber. Di dalam pedoman wawancara terdapat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan objek penelitian.

3.5.3 Kuesioner

Kuesioner merupakan Teknik pengambilan data yang berisi pertanyaan secara tertulis dan dibagikan kepada responden untuk memperoleh fakta fakta yang ada di lapangan sebagai sample dalam penelitian. Kuisinoer ini saya bagikan ke masinis crew stasiun Cibatu

3.6 Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan Teknik analisis kuantitatif sederhana menggunakan presentase dengan rumus:

$$\% = \frac{fo}{n} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase setiap alternatif jawaban

Fo = Jumlah persentase jawaban

N = Jumlah sampel responden

100 = Angka konstanta

Pedoman yang dipakai adalah sebagai berikut:

0 % : Tidak ada sama sekali

1% - 24% : Sebagian kecil

25 – 49% : Kurang dari setengahnya

- 50% : Setengahnya
 51% - 74% : Lebih dari setengahnya
 75 – 99% : Sebagian besar
 100% : Seluruhnya

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

- a. Tempat Penelitian Tempat penelitian berada di stasiun Cibatu kecamatan Cibatu Kabupaten Garut.
- b. Waktu Penelitian Berikut adalah waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti di stasiun Cibatu.

No	Kegiatan	Waktu Penelitn						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pengajuan Permasalahan	■						
2	Observasi Lapangan	■						
3	Penyusunan Proposal	■						
4	Seminar Proposal	■						
5	Revisi Bab 1, Bab 2, Bab 3 dan Instrumen		■	■				
6	Pembimbingan		■	■	■			
7	Penelitian Lapangan			■	■	■		
8	Pengolahan Hasil Penelitian Lapangan				■	■		
9	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan					■	■	
10	Sidang Skripsi							■
11	Revisi							■

Tabel 3. 3 Waktu Pelaksanaan Penelitian